

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN
MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

ZIYADATUL RIZKI

NIM: 2320108

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN
MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

ZIYADATUL RIZKI

NIM: 2320108

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Ziyadatul Rizki

NIM : 2320108

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN PEKALONGAN" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 November 2024

Yang Menyatakan



Ziyadatul Rizki

NIM. 2320108

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ziyadatul Rizki

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ZIYADATUL RIZKI

NIM : 2320108

Judul : **IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN
MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2024
Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 199004122023212051



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **ZIYADATUL RIZKI**
NIM : **2320108**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 25 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Santika Lya Diah Pramesti, M.Ag.
NIP. 19890224 201503 2 006

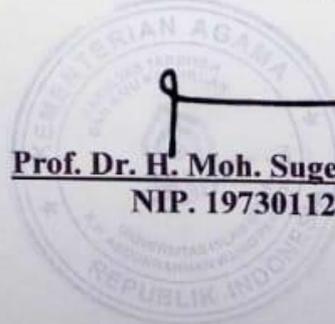
Penguji II

Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 19931212 202321 2 042

Pekalongan, 13 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

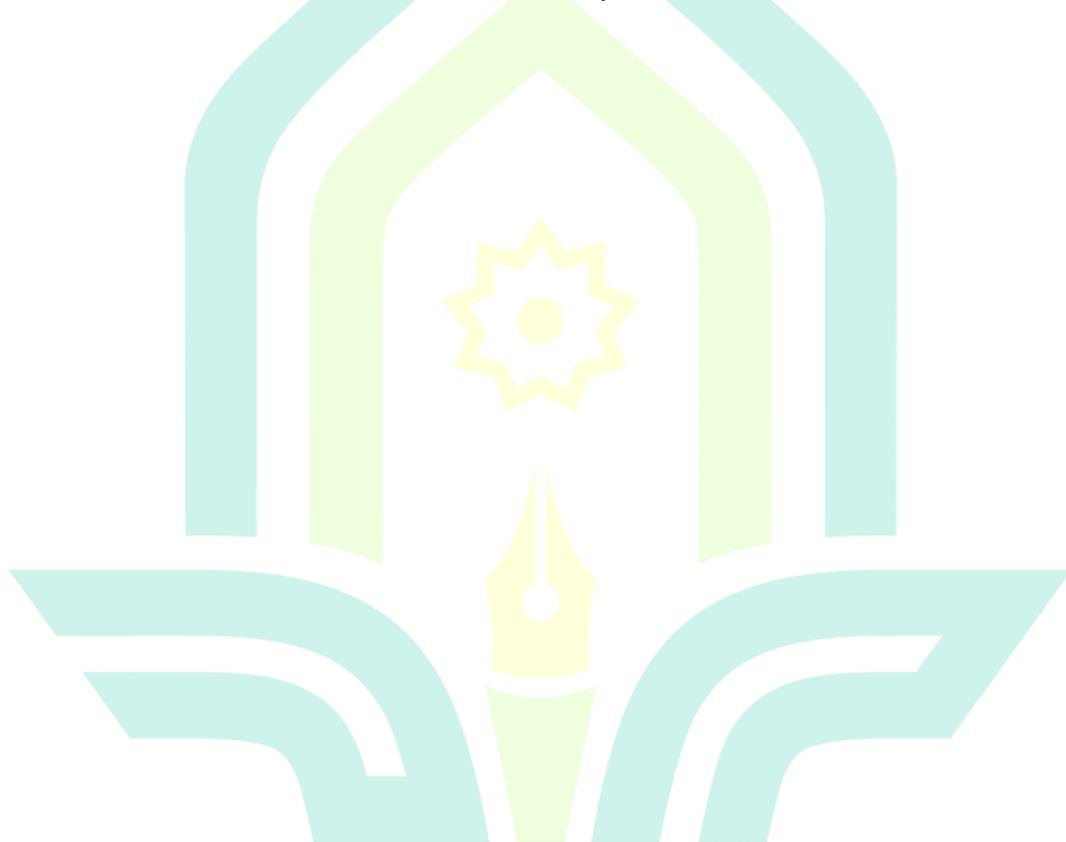
MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Surat Ar-Rad Ayat 11)

“Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”

(Surat Ali Imran ayat 103).



ABSTRAK

Rizki, Ziyadatul. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Kegiatan Membatik Jumputan di Kelas 4 Mi Sudirman Pekalongan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Di era globalisasi, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menciptakan persaingan yang semakin kompleks, sehingga kualitas individu perlu ditingkatkan. Pendidikan kini tidak hanya berfokus pada aspek kecerdasan, tetapi juga kreativitas, mencakup kemampuan memecahkan masalah dan menempatkan diri secara tepat. Pemerintah melalui Kurikulum Merdeka menyediakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, termasuk dimensi kreatif. Di MI Sudirman Pekalongan, rendahnya kreativitas siswa kelas 4 terlihat dari hasil membatik sebelumnya yang dinilai kurang memuaskan. Oleh karena itu, dipilihlah kegiatan membatik jumputan untuk memberikan kebebasan siswa dalam menentukan warna dan pola sehingga dapat menumbuhkan kreativitas mereka.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan perencanaan kegiatan membatik jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan membatik jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan, (3) Mendeskripsikan evaluasi kegiatan membatik jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber primer penelitian ini yaitu wali kelas 4 dan siswa kelas 4, sedangkan data sekunder penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian, dokumen serta arsip.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Kegiatan Membatik Jumputan di Kelas 4: (1) perencanaan dengan membuat tim koordinasi, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, dan membuat strategi pelaporan kegiatan proyek, (2) Pelaksanaan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu tahap pengenalan memberikan siswa pemahaman awal tentang batik, tahap kontekstual menghubungkan aktivitas dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menyusun kelompok serta penjelasan tentang batik jumputan, tahap aksi yaitu tindakan nyata dalam pelaksanaan proyek, tahap refleksi yaitu siswa mengevaluasi karya, dan tahap tindak lanjut dengan diadakan gelar karya. Kegiatan membatik jumputan berhasil menumbuhkan kreativitas karena selama proses membatik, siswa bebas bereksplorasi dengan warna dan pola, (3) evaluasi proyek dilakukan dengan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Membatik Jumputan, Penguatan Karakter.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI KEGIATAN MEMBATIK JUMPUTAN DI KELAS 4 MI SUDIRMAN PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

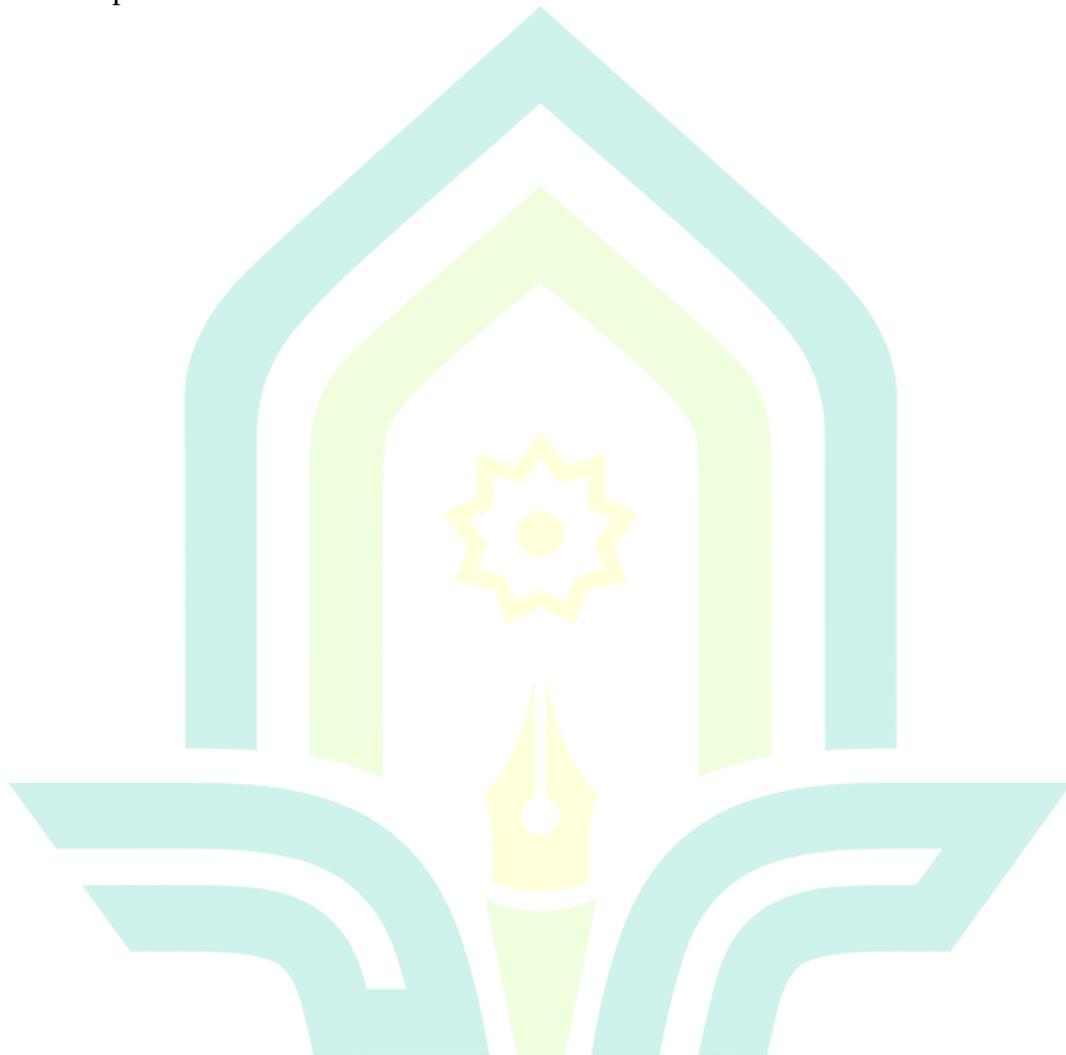
Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
7. Kepala sekolah dan Guru MI Sudirman Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Arwani dan Ibu Kuswati yang tiada henti melantunkan doa dan memberikan dukungan penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, karya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
9. Saudara kandung saya Nur Khasanah, Ani Rufaidah, Mudmainnah, M. Bayu Zakaria yang selalu memberikan semangat, dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Hidayatul Laily, Ayu Khofidzah, Galuh Febyana Widodo, Sinta Amalia dan Tri Afiyanti yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
12. Almameterku tercinta yang aku banggakan yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

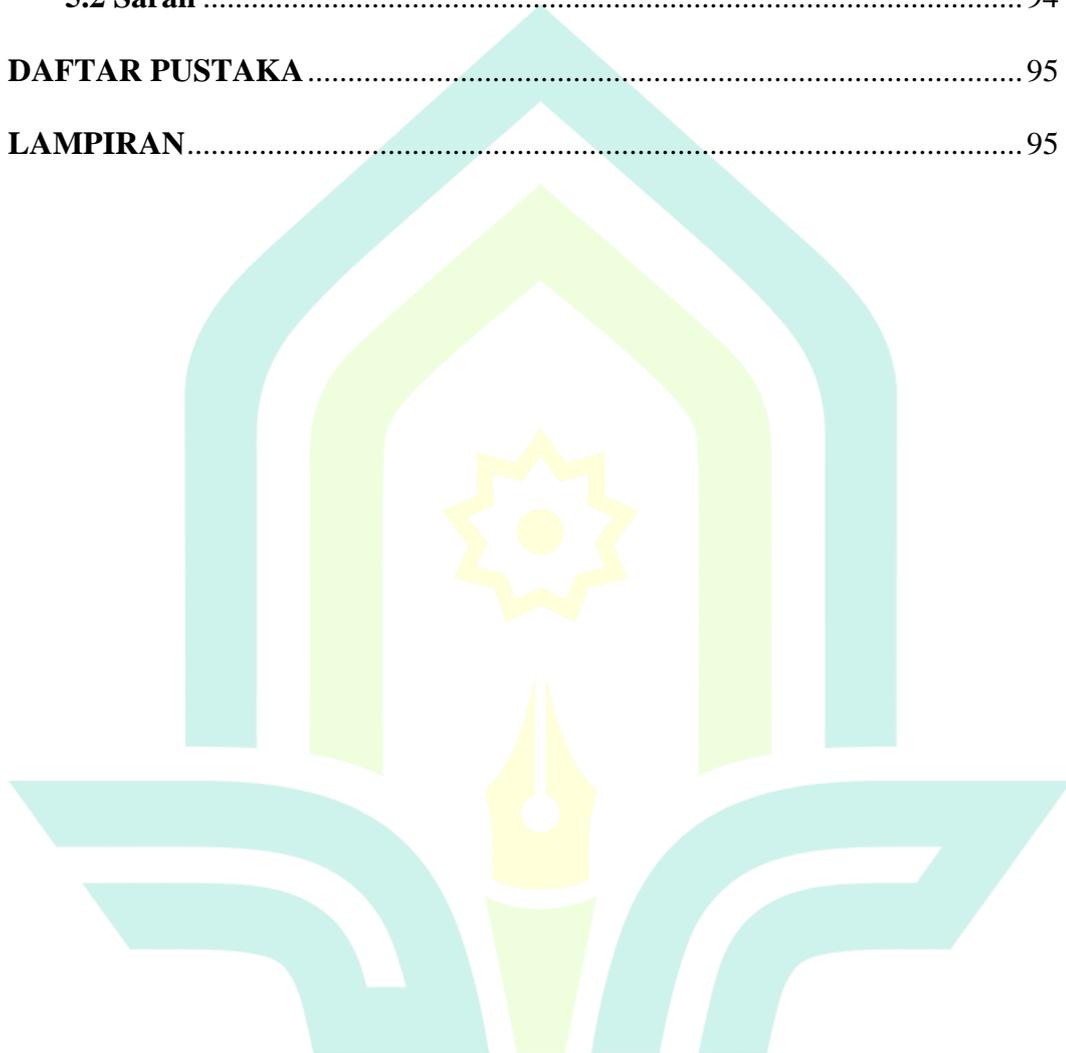


DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
1. Kurikulum Merdeka.....	11
2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	12
3. Dimensi Kreatif	17
4. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	29
5. Batik Jumputan	25
6. Project Based Learning Model (PjBL)	29

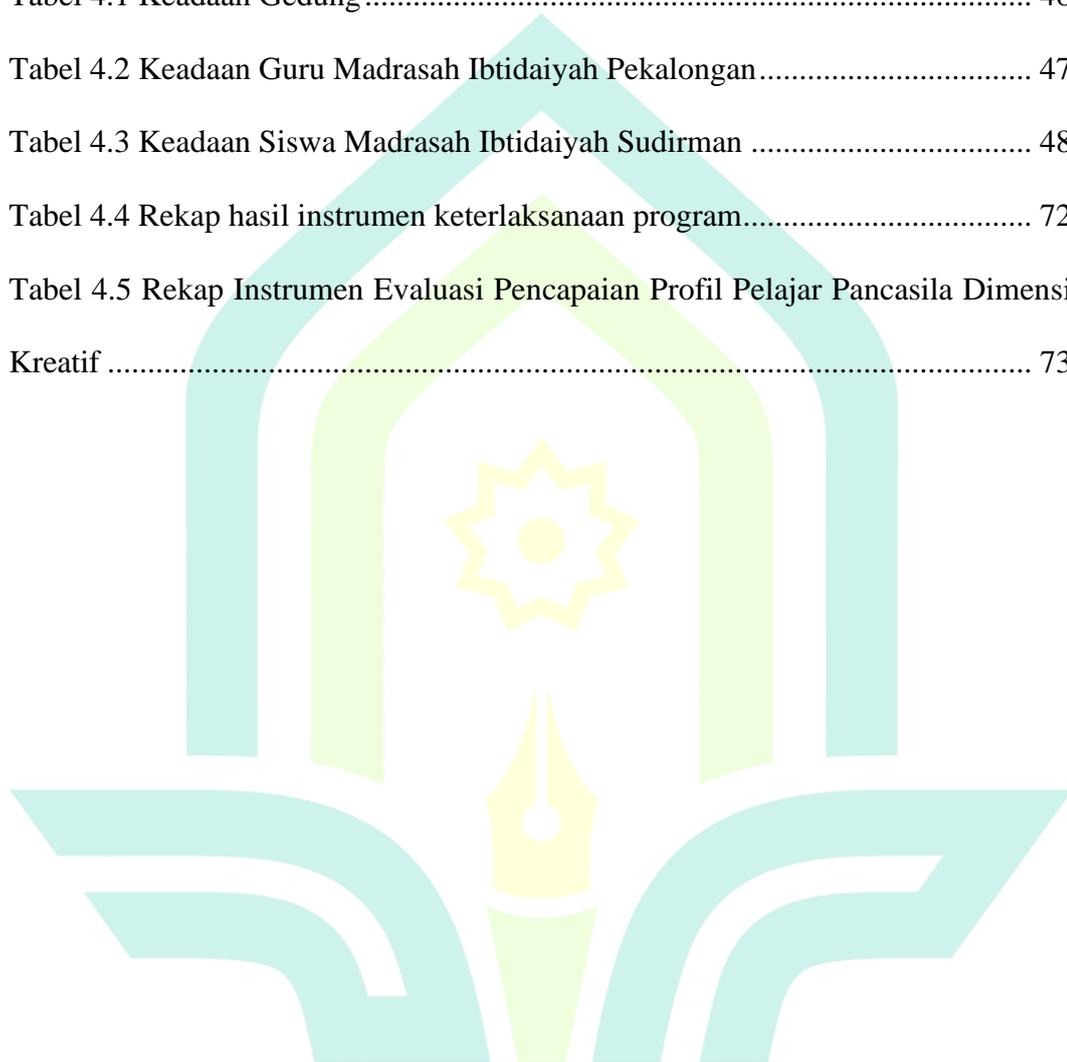
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Fokus Penelitian.....	41
3.3 Data Dan Sumber Data.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum MI Sudirman Pekalongan.....	51
2. Perencanaan Kegiatan Membatik Jumputan sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.....	56
3. Pelaksanaan Kegiatan Membatik Jumputan sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.....	66
4. Evaluasi Kegiatan Membatik Jumputan sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.....	78
4.2 Pembahasan.....	82
1. Perencanaan Kegiatan Membatik Jumputan sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.....	82
2. Pelaksanaan Kegiatan Membatik Jumputan sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.....	86

3. Evaluasi Kegiatan Membatik Jumputan sebagai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.....	90
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alur Perkembangan Dimensi Kreatif.....	17
Tabel 2.2 Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan.....	18
Tabel 2.3 Contoh Alur Proyek Profil	20
Tabel 4.1 Keadaan Gedung.....	46
Tabel 4.2 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pekalongan.....	47
Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sudirman	48
Tabel 4.4 Rekap hasil instrumen keterlaksanaan program.....	72
Tabel 4.5 Rekap Instrumen Evaluasi Pencapaian Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Langkah-Langkah Pembuatan Batik Jumputan.....	65
Gambar 4.2 Hasil Karya Batik Jumputan Kelas 4	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan dari Mi Sudirman Pekalongan

Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas 4, dan Siswa Kelas 4

Lampiran 5 Pengorganisasian Pembelajaran

Lampiran 6 Dokumentasi Perencanaan Proyek

Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Proyek

Lampiran 8 Evaluasi melalui Instrumen Monitoring Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 9 Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Lampiran 10 Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHUUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal mendasar yang harus dijalani setiap manusia. Karena pendidikan mampu menjadikan atau menghasilkan pribadi yang berkualitas. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pendidikan semakin mudah didapatkan dan berkat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin canggih, pendidikan dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja bahkan seolah-olah tanpa ada batasnya. Sehingga hidup akan terasa lebih mudah dengan kecanggihan teknologi.

Kecanggihan teknologi serta kemajuan IPTEK menjadikan persaingan pembangunan nasional pada era globalisasi saat ini sangat unik dan kompleks. Dengan demikian kualitas individu harus terus ditingkatkan dalam rangka menghadapi kondisi tersebut dan yang pasti dengan diimbangi dengan kualitas pendidikan yang baik pula.

Untuk menghadapi era globalisasi, pendidikan bukan hanya menekankan pada aspek kecerdasan, melainkan aspek kreativitas juga harus dikembangkan. Dengan memiliki pribadi yang kreatif diharapkan mampu dalam menghadapi era globalisasi seperti yang telah disampaikan di atas. Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, fleksibel, sukseksi, dan diskontinuitas, yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah (Safi'i, 2019). Kreativitas dianggap sebagai solusi untuk melatih

keterampilan memecahkan masalah, memberikan kepuasan serta meningkatkan kualitas hidup (Kau, 2017).

Selama ini kreativitas masih dikesampingkan dalam sistem pendidikan, sistem pengelolaan anak didik masih menggunakan cara-cara konvensional yang lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memberi perhatian kepada pengembangan bakat kreatif peserta didik. Dengan memiliki kreativitas peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menempatkan diri secara tepat. Selain itu, dengan adanya kreativitas yang diimplementasikan dalam sistem pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengeluarkan ide-ide progresif yang dimiliki dalam menghadapi dan bersaing dalam kompetisi global yang semakin ketat dan berubah.

Oleh karena itu, kurikulum serta sistem pengajaran yang mendukung berkembangnya kreativitas mutlak diberikan. Jangan sampai sistem serta kurikulum yang ada justru menjadi penghambat atau yang lebih ekstrim lagi membunuh kreativitas. Pada tahun 2020 di Indonesia terjadi perubahan konsep kurikulum dimulai dari Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, sampai penyesuaian Kurikulum Merdeka yang dilakukan sampai saat ini. Hal ini sesuai dengan yang dikeluarkan oleh Mendikbud ristek Nadiem Anwar Makarim tentang peluncuran Kurikulum Merdeka yang akan diberlakukan pada tahun 2022/2023.

Kurikulum merdeka ini yaitu pemulihan kurikulum 2013, pada masa pandemi siswa melakukan pembelajaran secara online sehingga sistem

pembelajarannya semakin kurang efektif. Dalam implementasi kurikulum ini, praktik mengajar berpusat pada peserta didik dan Profil Pelajar Pancasila digunakan sebagai dasar standar isi, standar pengembangan proses, capaian pembelajaran dan asesmen atau penilaian (Khairunisa, 2023). Profil Pelajar Pancasila selain bentuk perwujudan dari pelajar sepanjang hayat, juga merupakan bentuk terciptanya pelajar yang berkualitas tidak sekedar ditekankan pada kemampuan kognitif namun juga mempunyai kompetensi global yang berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Kemendikbudristek No.09, 2022). Harapan dari hal tersebut dapat tercapai melalui kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek.

Dalam penerapan pembelajaran di Kurikulum Merdeka, disini pilihan dasar yang digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek, yang mana berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah akan menyediakan satu hari khusus untuk mengadakan kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang mana dalam kegiatan ini guru merancang sebuah proyek yang akan diselesaikan oleh peserta didik, dan tujuan dari P5 ini untuk memperkuat karakter peserta didik yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila mempunyai 6 dimensi yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila. Dimensi tersebut di antaranya: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis dan berkebhinekaan global.

Salah satu elemen penting pada penguatan profil pelajar Pancasila yakni penguatan kreativitas siswa. Pada kurikulum merdeka, penguatan kreativitas siswa menjadi salah satu prioritas utama yang dikategorikan sebagai profil pelajar Indonesia. Oleh sebab itu, kreativitas siswa menjadi salah satu capaian pembelajaran, sehingga pada prosesnya harus mampu menstimulus siswa untuk berkreasi baik dalam mengeksplorasi ide maupun pada kegiatan menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif.

Sebuah proyek dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan mencantumkan konsep kreatif dan inovatif tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menentukan topik yang menantang dan berkesinambungan sehingga menghasilkan suatu produk sesuai tema yang sudah dipilih. Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terdapat enam tema, syarat wajib tema yang harus dipilih dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang SD yakni menerapkan 2 hingga 3 tema yang berbeda dalam satu tahun. (Santoso et al., 2023). Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Ibu Murdianingsih, M.Pd.I selaku wali kelas 4 mengungkapkan bahwa tema ditentukan berdasarkan dari sekolah dengan memperhatikan beberapa faktor di antaranya yaitu aset sekolah dan melihat kondisi serta kebutuhan peserta didik. Salah satunya yaitu tema kearifan lokal, kearifan lokal disini yaitu dengan melestarikan kebudayaan lokal, dan melakukan kegiatan proyek dengan kebudayaan lokal disana. Dengan memilih tema kearifan lokal dalam pelaksanaannya bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan dan

mengembangkan potensi berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal sehingga menunjang tercapainya Profil Pelajar Pancasila (Majir, 2020).

Berdasarkan observasi pada tanggal 17 Februari 2024 di MI Sudirman Pekalongan yaitu siswa kelas 4 sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas 4 di MI Sudirman Pekalongan mengangkat tema kearifan lokal dengan kegiatan P5 yang dilaksanakannya berfokus pada dimensi kreatif yaitu mampu menghasilkan gagasan maupun karya yang orisinal. Kegiatan yang dipilih siswa kelas IV di MI Sudirman Pekalongan dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu kegiatan membatik jumputan. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak terhadap kebudayaan lokal yang ada di Pekalongan yaitu batik agar kelak diharapkan bisa mempelajari dan mengembangkan batik serta tetap melestarikan batik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Murdianingsih, S.Pd.I selaku wali kelas 4, siswa MI Sudirman Pekalongan Kelas 4 memiliki kreativitas yang cenderung rendah, hal ini dilihat dari kegiatan membatik sebelumnya di museum batik Pekalongan yaitu siswa praktik membatik tulis dan cap, namun, dalam praktek membatik tersebut, hasil karya dinilai kurang memuaskan terutama pada indikator kreatif siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi ide gambar yang dibuat oleh siswa. Mayoritas siswa cenderung memiliki ide yang hampir sama dalam menuangkan gambar pada kain batik, atau bisa dikatakan kurang dalam aspek orisinalitas. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dan upaya perbaikan

kegiatan dengan memperkenalkan teknik membatik jumputan (Murdianingsih, 2024).

Saat ini kegiatan membatik jumputan yang merupakan proyek dari penguatan profil pelajar Pancasila mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas 4 MI Sudirman Pekalongan. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Sri Murdianingsih, S.Pd.I selaku wali kelas 4, bahwa melalui proses membatik jumputan, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam membuat motif dan warna, tetapi juga mengasah kemampuan imajinasi dan ekspresi kreatif seperti anak membuat motif sendiri, teknik pewarnaan yang tidak hanya dengan mencelupkan tetapi juga memercikan pewarna pada kain serta anak menggunakan kelereng untuk membentuk motif. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam karya seni mereka, serta untuk menggali dan mengekspresikan ide-ide secara kreatif.

Kegiatan membatik jumputan yang dilakukan terhadap siswa kelas 4 MI Sudirman Pekalongan dapat menumbuhkan potensi siswa pada pengalaman, pengetahuan dan kreativitas. Siswa melalui aktivitas bermain warna sekaligus mengkoordinasikan gerakan mata dan jari tangannya dalam menjumpat atau mengikat kain sehingga membentuk motif batik tertentu. Proses membatik jumputan sendiri merupakan suatu kegiatan pembuatan kerajinan tangan yang menarik, dimana anak dapat mengenal kesenian budaya lokal sedari dini (Hapsari et al., 2020).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membuat jumputan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Setiawati & Ningsih (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan membuat jumputan dapat meningkatkan kreativitas siswa usia dini. Penelitian lain dilakukan oleh Purnaningtyas (2019) yang menunjukkan bahwa kegiatan membuat jumputan sangat bermanfaat untuk menumbuhkan kreativitas siswa SDN 2 Kapatihan dalam memanfaatkan kain bekas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui Kegiatan Membuat Jumputan di Kelas 4 MI Sudirman Pekalongan".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang Pancasila, yaitu siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang nilai-nilai Pancasila sehingga diperlukan penguatan profil pelajar dalam hal ini.
2. Belum maksimalnya hasil karya siswa pada pembelajaran P5 khususnya kegiatan membuat
3. Kurangnya kemampuan anak dalam berfikir kreatif
4. Anak selalu mencontoh apa yang dibuat guru atau teman
5. Kegiatan membuat sebelumnya mungkin tidak cukup efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa, sehingga perlu adanya kegiatan lain yang dapat mendorong siswa untuk berfikir kreatif yaitu kegiatan membuat jumputan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah ini, penelitian bisa difokuskan pada penentuan penyebab utama masalah dan pengembangan solusi yang sesuai untuk meningkatkan profil pelajar dan kreativitas siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan membuat jumputan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan membuat jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan membuat jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan membuat jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan membuat jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan membuat jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan membuat jumputan sebagai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 MI Sudirman Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang dijelaskan, oleh karena itu harapan dari hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Memiliki manfaat dan berguna dalam memperbanyak ide-ide dan inspirasi penelitian.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam bentuk ilmu pengetahuan tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan membuat jumputan.
 - c. Sebagai referensi, serta sarana, dan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan membuat jumputan.

2. Secara praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah dalam mengembangkan upaya pembentukan kreativitas siswa melalui kegiatan membuat jumputan di sekolah agar siswa memiliki karakter yang baik serta berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mewujudkan serta mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan membuat jumputan secara langsung sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari siswa.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kreativitas dalam berkarya batik dan memberikan wawasan baru tentang karakter serta nilai-nilai Pancasila.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kegiatan Membatik Jumpatan Di Kelas 4 Mi Sudirman Pekalongan dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas 4 dilakukan dengan memperhatikan alur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Untuk alur perencanaan guru membuat tim koordinasi atau panitia untuk membantu kegiatan proyek, tingkat kesiapan satuan pendidikan ada pada tahap awal, dimana sekolah belum memiliki sistem untuk melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Guru sudah menentukan dimensi proyek yaitu berfokus pada kreatif, tema yang dipilih di semester genap yaitu kearifan lokal dengan alokasi waktu seminggu sekali di hari Sabtu, dan untuk topik proyek tema kearifan lokal adalah keragaman Indonesia. Guru dalam membuat modul mengadopsi dari pemerintah yang didalamnya berisikan profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, serta langkah-langkah kegiatan proyek. Guru membuat strategi pelaporan dengan instrumen monitoring dan evaluasi.
2. Pelaksanaan kegiatan membatik jumpatan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu pengenalan, kontekstual, aksi, refleksi, dan tindak lanjut. Tahap pengenalan memberikan siswa pemahaman awal tentang konsep dan nilai budaya batik, tahap kontekstual menghubungkan aktivitas dengan

kehidupan sehari-hari siswa dan menyusun kelompok dan penjelasan tentang konsep batik jumputan, tahap aksi memberikan pengalaman langsung yaitu tindakan nyata dalam pelaksanaan proyek membatik jumputan, tahap refleksi memungkinkan siswa mengevaluasi karya mereka, dan tahap tindak lanjut memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut di luar kelas yang mana tindak lanjut di sini dengan diadakan gelar karya. Tahapan dalam kegiatan membatik jumputan terbukti efektif dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Selama proses membatik, siswa bebas bereksplorasi dengan warna dan pola, sehingga mereka terdorong untuk berpikir kreatif dan menghasilkan karya unik. Kegiatan ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dan berpikir kritis. Kebebasan dalam berekspresi dan kesempatan untuk berinovasi menjadi aspek penting yang mendukung perkembangan kreativitas siswa.

3. Untuk kegiatan evaluasi wali kelas 4 di MI Sudirman Pekalongan melakukan observasi selama kegiatan dan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar pancasila yang dikaitkan dengan dimensinya. Adapun kendala yang didapati selama kegiatan proyek yaitu beberapa siswa memerlukan tambahan waktu untuk pengikatan kain dan siswa masih ada yang dibantu atau dibimbing. Kemudian anak dalam mengikat kurang kencang, beberapa siswa kurang merata dalam mewarnai kain. Meskipun begitu peserta didik

sudah banyak yang berkembang sesuai dengan capaian dimensinya, hasil rekap pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif mencapai 88,43%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat di sampaikan diantaranya:

1. Kepada kepala madrasah, harus selalu membimbing tenaga pendidik, memberikan arahan dan pemahaman tentang implementasi proyekpenguatan profil pelajar Pancasila. Serta terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah seperti fasilitas atau sarana dan prasaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran proyek.
2. Kepada guru, penulis berharap untuk terus meningkatkan pemahamannya tentang pembelajaran Kurikulum Merdeka dan memperbanyak pelatihan terkait pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, karena dalam kuriukulum ini guru akan dituntut menjadi tim fasilitator yang lebih kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila sehingga bisa berkembang lebih baik kedepannya.
3. Untuk peserta didik kelas 4, penulis berharap kalian terus meningkatkan kreatifitasnya dan saling bekerja sama dalam melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sehingga kegiatan proyek terasa lebih bewarna dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, R. R. (2023). *Proses Pemanfaatan Barang Bekas terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV A MIN 03 Kepahiang*. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Aditomo, A. (2022). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ahdi, R. A. (2024). The Relationship Between Self-Determination and the Mathematics Learning Outcome of Senior Highschool Students at Payakumbuh City. *International Journal of Trends in Global Psychological Science and Education*, Vol.1(3), 37–43.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Hapsari, P. S., Badriyah, S., & Utomo, T. P. (2020). Mengembangkan kecerdasan kinestetik anak sd dengan pelatihan pembuatan jumputan untuk asesoris interior. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 53–62.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kau, M. A. (2017). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak sekolah dasar. *Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium dan Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKNi* 4–6 Agustus 2017.
- Komalasari, Kokom. (2014). *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama.
- KemendikbudristekNo.09. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Nomor 021).
- Khairunisa, L. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 7(2), 262–273.
- Kurniawan, A. (2015). *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Singodutan, Tandon, Pare, Selogiri, Wonogiri*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).

- Miles, M. B., et al. (2014). *Qualitative data analysis*. Sage Publications.
- Meilin Nuril Lubaba, I. A. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 9(3), 687–706.
- Meilin Nuril Lubaba, I. A. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila “Kreatif” melalui Elaborasi Kearifan Lokal “Kerupuk Opak”. *Seminar Nasional Pendidikan IPA dan Matematika 2023 Universitas Negeri Malang, 8 Juli 2023*. 114–123.
- Muamalah, A. N. (2017). Kerajinan Ikat Celup di Batik Parang Kaliurang Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pengkajian*, 1–17.
- Munandar, Arif. (2001). *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*. Penerbit Media SAINS Indonesia.
- Nurmala, S., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2021). Pengembangan Media Articulate Storyline 3 pada Pembelajaran IPA Berbasis STEM untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa SD/MI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5024–5034.
- Robani, M. E., Rachim, F. A., & Febriani, A. (2021). Metode Learning By doing dalam Mengoptimalkan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)*, 1(1), 24-30.
- Rosalina, N. A. (2024). Analisis Implementasi P5 di SDN Tanipah 2 Kabupaten Barito Kuala sebagai Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran* 2(1), 41-49.
- Safi'i, A. (2019). *Creative Learning Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Akademia Pustaka.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 84–90.
- Serasan, Rumah Batik. (2024, Juni 23). *Keunikan Motif Batik Jumputan dan Teknik Pembuatannya*.
<https://rumahbatikserasan.com/2024/06/motif-batik-jumputan/>
- Setiawati, E., & Ningsih, R. (2017). Membuat Jumputan dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Bidayah*, 8(2), 247-261.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Trisniawati. (2015). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada Bangun Ruang Sisi Datar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 1(3), 146-155).
- Utomo, D. S. S. S. (2015). *Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata*

Pelajaran Muatan Lokal Batik Menggunakan Metode Project-Based Learning Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 1 Trucuk Kabupaten Klaten. (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).

Vhalery, R. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal Education*, 8(1), 185– 201.

Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter*. II, (3)

Wena, Made. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kontemporer, Satu Tujuan Konseptual Operasional*. PT. Bumi Aksara.

Zuchron, D. (2021). *Tunas Pancasila*. Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Paud, Dikdas, dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

